

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi lokasi penelitian

Manggis adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, Indonesia. Luasnya adalah 69,83 km<sup>2</sup>. Kecamatan Manggis terletak pada titik koordinat geografi antara 115°27'00"-115°28'05" (Bujur Timur) dan 8°25'30"-8°26'40" (Lintang Selatan) dengan mewilayahi 12 (dua belas) Desa Dinas, antara lain Desa Antiga, Desa Gegelang, Desa Padangbai, Desa Ulakan, Desa Manggis, Desa Selumbang, Desa Ngis, Desa Nyuhtebel, Desa Tenganan, Desa Antiga Kelod, Desa Sengkidu, Desa Pesedahan.



Gambar 2 : Peta Kecamatan Manggis

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Remaja Keluarga Binaan di Desa Manggis Tahun 2022**

No	Tingkat Pendidikan	f	%
1	SMP	11	32,35
2	SMA/SMK	17	50
3	Diploma	5	14,70
4	Sarjana	1	2,95
	Jumlah	34	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi remaja di Desa Manggis paling banyak adalah SMA/SMK yaitu 17 orang (50%)., dan yang paling sedikit adalah Sarjana yaitu satu orang (2,95%).

## 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 34 remaja di Desa Manggis tahun 2022 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada Remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja Keluarga Binaan di Desa Manggis Tahun 2022.**

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	10	29,41
2	Cukup	17	50
3	Kurang	7	20,59
	Total	34	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa remaja yang memiliki tingkat pengetahuan paling banyak yaitu sebanyak 17 orang (50%) dengan kategori cukup dan remaja yang memiliki tingkat pengetahuan paling sedikit yaitu sebanyak tujuh orang (20,59%) dengan kategori kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 :

Hasil penjumlahan nilai pengetahuan seluruh remaja keluarga binaan yaitu sebanyak 2.220 dan jumlah seluruh remaja yaitu 34 orang jadi rata-rata tingkat pengetahuan remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 sebesar 65,29 dengan kriteria cukup.

c. Frekuensi Keterampilan menyikat gigi pada remaja di Desa Manggis..

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Pada Remaja Keluarga Binaan di Desa Manggis Tahun 2022**

No	Kategori Keterampilan	f	%
1	Sangat Baik	8	23,53
2	Baik	6	17,65
3	Cukup	11	32,35
4	Perlu Bimbingan	9	26,47
	Total	34	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa remaja yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Desa Manggis yang paling banyak yaitu sebelas orang (32,35%) dengan kategori cukup dan yang paling sedikit yaitu enam orang (17,65%) yaitu dengan kategori baik..

d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 :

Hasil penjumlahan nilai keterampilan menyikat gigi seluruh remaja keluarga binaan yaitu 2.270 dan jumlah seluruh remaja yaitu 34 orang, jadi rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi remaja keluarga binaan di Desa Manggis yaitu sebesar 66,76 dengan kriteria cukup.

e. Frekuensi keterampilan berdasarkan tingkat pengetahuan remaja Di Desa Manggis

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi**  
**Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pada Remaja Keluarga Binaan Di Desa**  
**Manggis Tahun 2022**

No	Kriteria Pengetahuan	Kriteria Keterampilan								Total
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan		
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Baik	4	11,76	1	2,94	3	8,82	2	5,88	10
2	Cukup	3	8,82	5	14,70	5	14,70	4	11,76	17
3	kurang	1	2,94	1	2,94	3	8,82	2	5,88	7
	Jumlah	8	23,52	7	20,58	11	32,34	8	23,52	34

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan remaja paling banyak dengan kriteria cukup yaitu sebelas orang (32,34%) dan paling sedikit dengan kriteria baik sebanyak tujuh orang (20,58%).

#### 4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 34 remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022 sebagai berikut:

1. Frekuensi tingkat pengetahuan
  - a. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{34} \times 100\% = 29,41\%$$

b. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{17}{34} \times 100\% = 50\%$$

c. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan Kurang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{7}{34} \times 100\% = 20,59\%$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah nilai seluruh responden}}{\text{jumlah seluruh responden}}$$

$$\frac{2.220}{34} = 65,29 \text{ dengan kategori cukup}$$

2. Frekuensi keterampilan menyikat gigi

a. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah keterampilan responden dengan kategori sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{34} \times 100\% = 23,52\%$$

b. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori baik di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah keterampilan responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\%$$

c. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori cukup di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah keterampilan responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{34} \times 100\% = 32,35\%$$

d. Frekuensi remaja yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan di Desa Manggis Tahun 2022 sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah keterampilan responden dengan kategori perlu bimbingan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{34} \times 100\% = 26,47\%$$

e. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022 sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah nilai seluruh responden}}{\text{jumlah seluruh responden}}$$

$$\frac{2.270}{34} = 66,76 \text{ dengan kategori cukup}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa remaja yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kriteria baik yaitu sepuluh orang (29,41%), remaja yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup yaitu 17 orang (50%), remaja yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak tujuh orang (20,59%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa frekuensi remaja yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di Desa Manggis Tahun 2022 paling banyak dengan kategori cukup yaitu 17 orang (50%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Desa Manggis yaitu sebesar 65,29 dengan kategori cukup.

Berdasarkan analisis butir soal tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 menunjukkan bahwa soal yang sebagian besar dijawab salah yaitu soal nomor tujuh tentang syarat sikat gigi yang baik sebanyak 26 orang (76,47%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena remaja tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan kurangnya minat dan motivasi remaja untuk mencari informasi di media sosial mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hal ini ditunjang oleh sebagian besar dari remaja memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 17 orang (50%) dan paling sedikit tingkat pendidikan Sarjana sebanyak satu orang (2,95%). Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu informasi dan lingkungan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, informasi yang diperoleh dari



berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah proses pemberitahuan yang dapat membuat seseorang mengetahui informasi dengan mendengar atau melihat secara langsung maupun tidak langsung dan semakin banyak informasi yang didapat akan semakin memperluas pengetahuan seseorang. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang salah satunya adalah faktor pendidikan, dimana pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Utami (2020) didapatkan persentase tingkat pengetahuan paling tinggi yaitu dengan kategori baik sebanyak 28 orang ( 80%).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi yang paling banyak dengan kriteria cukup yaitu sebelas orang (32,35%), dan paling sedikit dengan kriteria baik yaitu enam orang (17,65%). Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis yaitu sebesar 66,76 dengan cukup dan masih banyak juga remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan yaitu sebanyak sembilan orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori cukup memiliki frekuensi yang paling banyak.

Berdasarkan analisis butir soal keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 menunjukkan bahwa keterampilan yang paling banyak salah yaitu keterampilan nomor 13 tentang cara menyikat gigi belakang kanan atas dengan gerakan mencongkel. Hal ini kemungkinan disebabkan karena remaja jarang membaca dan mendengar informasi mengenai

cara menyikat gigi yang baik dan benar, selain itu kemungkinan remaja tidak pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan tidak pernah mendapatkan media edukasi seperti poster-poster edukasi tentang cara menyikat gigi yang benar. Hal ini didukung oleh pendapat Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Semakin tinggi pengetahuan seseorang akan meningkatkan keterampilannya, adanya lingkungan dan fasilitas yang mendukung akan meningkatkan keterampilan, kebiasaan sehari-hari dan budaya setempat akan mempengaruhi keterampilan seseorang.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel silang menunjukkan bahwa frekuensi keterampilan menyikat gigi remaja keluarga binaan di Desa Manggis Tahun 2022 yang paling banyak dengan kriteria cukup yaitu sebelas (32,34%) orang dan yang paling sedikit dengan kriteria baik sebanyak tujuh orang (20,58%).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik tidak dapat mempengaruhi tingkat keterampilan menyikat gigi remaja. Hal ini kemungkinan disebabkan karena remaja jarang mendapatkan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dan remaja tidak pernah mendapatkan pelatihan khusus dalam keterampilan menyikat gigi.